

PT Argha Karya Prima Industry Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Wilson Pribadi**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Jimmy Tjahjanto**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : **Wilson Pribadi**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telephone : 021-8752707
Title : President Director

2. Name : **Jimmy Tjahjanto**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Jl. Tanjung Duren Dalam I No.18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telephone : 021-8752707
Title : Director

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;*
2. *Financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *All Information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
4. *Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;*
5. *We are responsible for the internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / Jakarta, March 30, 2026



Wilson Pribadi
Direktur Utama / President Director

Jimmy Tjahjanto
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Argha Karya Prima Industry Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp2,9 triliun, yang terutama berasal dari penjualan produk plastik film, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu tergantung kepada perjanjian, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp2.9 trillion primarily arising from revenue from sales of plastic film products, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue from is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time depending on the agreement, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga melakukan pengujian rinci terhadap transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas pisah batas pada transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah 31 Desember 2025 untuk memastikan transaksi pendapatan tersebut diakui dalam periode yang tepat. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also performed test of details on the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We performed test of detail on cut-off on transactions recorded approaching and right after December 31, 2025 to ensure they were recognized in the correct period. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00374/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Fredy Richard
Registrasi Akuntan Publik No.AP.2018/*Public Accountant Registration No. AP.2018*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,36	62.146.930	49.005.032	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	5,16,36	55.363.691	53.599.998	Restricted funds
Investasi jangka pendek	6, 36	16.241.815	14.931.733	Short-term investments
Piutang usaha	7,36			Trade receivables
Pihak berelasi	35	170.435	10.282	Related party
Pihak ketiga		638.461.182	668.702.101	Third parties
Piutang lain-lain	8,36	2.459.684	1.179.435	Other receivables
Persediaan	9	388.937.130	384.255.463	Inventories
Biaya dibayar dimuka	10	8.084.045	8.316.902	Prepaid expenses
Uang muka	11	3.130.889	13.255.738	Advances
Pajak dibayar dimuka	12a	115.003.416	66.260.121	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.289.999.217	1.259.516.805	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	12b	23.450.109	30.853.760	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	14	30.394.220	29.005.171	Advances for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	170.425.526	170.837.233	Investment in an associate
Aset tetap	14	2.111.736.680	1.852.344.114	Fixed assets
Aset takberwujud		313.148	319.743	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	15,36	10.817.741	11.315.078	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.347.137.424	2.094.675.099	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.637.136.641	3.354.191.904	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16,36	786.850.240	688.991.294	Short-term bank loans
Utang usaha	17,36			Trade payables
Pihak ketiga		178.120.535	228.608.164	Third parties
Utang lain-lain	18,34,36			Other payables
Pihak ketiga		29.577.465	15.122.426	Third parties
Utang pajak	12c	2.523.724	505.425	Taxes payable
Beban akrual	19,36	38.881.971	38.268.082	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	89.163.605	86.374.216	Current maturities of long-term borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.125.117.540	1.057.869.607	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	464.638.909	296.325.486	Long-term borrowings - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	21	48.936.354	50.306.078	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12f	221.565.034	215.201.399	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		735.140.297	561.832.963	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.860.257.837	1.619.702.570	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.248.000 saham	23	306.124.000	306.124.000	Issued and fully paid - 612,248,000 shares
Tambahkan modal disetor	24	258.138.280	258.138.280	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	25	436.803.266	399.515.954	Exchange rate differences from financial statement translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	37.000.000	36.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		738.901.717	734.805.906	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto		1.776.967.263	1.734.584.140	Net Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	22	(88.459)	(94.806)	Non-controlling interest
EKUITAS NETO		1.776.878.804	1.734.489.334	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.637.136.641	3.354.191.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	2.938.710.803	26,35	3.025.035.536	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.614.865.938)	27	(2.712.697.106)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	323.844.865		312.338.430	GROSS PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	12.973.312	13	16.410.708	Share in net profit of an associate
Beban penjualan	(132.193.109)	28	(154.519.371)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(83.427.226)	29,35	(74.660.528)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	8.709.833	30	12.891.353	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(32.208.901)	31	(2.092.969)	Other operating expenses
LABA USAHA	97.698.774		110.367.623	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(70.168.251)		(76.403.210)	Finance expense
Pendapatan keuangan	561.164		486.821	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28.091.687		34.451.234	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(15.439.199)	12d	(23.837.551)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	12.652.488		10.613.683	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya					<i>Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		37.304.079	25	69.112.202	<i>Exchange rate differences from financial statement translation</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya					<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja		(3.264.952)	21	3.633.558	<i>Gain (loss) on re-measurement of employee benefits liability</i>
Efek pajak penghasilan terkait		718.289		(799.383)	<i>Income tax effect</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		34.757.416		71.946.377	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		47.409.904		82.560.060	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		12.662.908		10.625.480	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		(10.420)	22	(11.797)	<i>Non-controlling interests</i>
Neto		12.652.488		10.613.683	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		47.403.557		82.551.291	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		6.347	22	8.769	<i>Non-controlling interests</i>
Neto		47.409.904		82.560.060	Net
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)		21	32	17	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests (Catatan/ Note 22)	Ekuitas neto/ Net equity		
			Keuntungan (kerugian) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Neto/ Net
Saldo per 31 Desember 2023	306.124.000	258.138.280	330.424.318	36.000.000	721.346.251	1.652.032.849	(103.575)	1.651.929.274	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	10.625.480	10.625.480	(11.797)	10.613.683	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	69.091.636	-	2.834.175	71.925.811	20.566	71.946.377	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto	-	-	69.091.636	-	13.459.655	82.551.291	8.769	82.560.060	Net comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	306.124.000	258.138.280	399.515.954	36.000.000	734.805.906	1.734.584.140	(94.806)	1.734.489.334	Balance as at December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.662.908	12.662.908	(10.420)	12.652.488	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	37.287.312	-	(2.546.663)	34.740.649	16.767	34.757.416	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto	-	-	37.287.312	-	10.116.245	47.403.557	6.347	47.409.904	Net comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	(5.020.434)	(5.020.434)	-	(5.020.434)	Dividend declared
Saldo per 31 Desember 2025	306.124.000	258.138.280	436.803.266	37.000.000	738.901.717	1.776.967.263	(88.459)	1.776.878.804	Balance as at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.967.938.656	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(2.412.091.194)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya		(216.648.652)	Payments to employees and others
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(116.120.706)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan		(16.537.816)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	12	(23.450.109)	Payment other tax
Penerimaan restitusi pajak	12	37.584.163	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan		561.164	Finance income received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		221.235.506	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	13	7.009.145	Dividend Income
Penerimaan dari investasi jangka pendek		1.639.627	Receipts from short-term investments
Penerimaan dari uang jaminan		672.284	Receipts from guarantee deposits
Hasil penjualan aset tetap	14	270.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(284.366.408)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	14	(62.654.551)	Payment for advances of purchase of fixed assets
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian aset tetap		-	Receipt from refund advance of purchase of fixed assets
Kas digunakan untuk aktivitas investasi		(337.429.903)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	41	212.560.633	Receipts from long-term borrowings
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	41	81.092.878	Proceed of short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman jangka panjang	41	(90.647.260)	Payments for long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan		(69.750.783)	Payments of finance expense
Pembayaran dividen kas	34	(5.008.229)	Payments of cash dividend
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	41	(1.763.693)	Withdrawal of restricted funds
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		126.483.546	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	10.289.149		(3.789.052)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	2.852.749		1.685.660	EXCHANGE GAIN/LOSSES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	49.005.032		51.108.424	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	62.146.930	4	49.005.032	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 41.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 41.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 23 Juli 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, sehubungan dengan, perubahan pasal 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22, dan 23. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140097.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene (“BOPP”) film dan Polyester (“PET”) film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (“Grup”) dan juga entitas induk tidak langsung dari Perusahaan, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk langsung.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the “Company”) was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding to Domestic Capital Investment based on Notarial Deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta. Approval for the Company’s establishment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia dated April 2, 1982.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 67 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, related to changes in article 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22, and 23. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0140097.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021.

The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene (“BOPP”) film and Polyester (“PET”) film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.

PT Nawa Panduta is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiary (the “Group”) and also the indirect parent entity of the Company, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company does not have a direct parent entity.

The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company’s Board of Directors on March 30, 2026.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 saham (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effectively. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.

The summary of the Company's public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Share amount	Akumulasi saham/ Cumulative number of shares	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ Nominal amount (in rupiah)
Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	18 Desember 1992/ December 18, 1992	80.000.000	80.000.000	80.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	22 Desember 1993/ December 22, 1993	40.000.000	120.000.000	120.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT)/Limited Public Offering	1 Maret 1994/ March 1, 1994	12.000.000	132.000.000	132.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	21 April 1997/ April 21, 1997	44.000.000	176.000.000	176.000.000
Pemecahan nilai nominal saham 1:2/Stock split 2 for 1	21 April 1997/ April 21, 1997	176.000.000	352.000.000	176.000.000
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre- emptive Rights	9 Oktober 2003/ October 9, 2003	328.000.000	680.000.000	340.000.000
Penarikan saham treasuri melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor/Withdrawal of treasury stock by reduction of issued and fully paid capital	8 Juli 2020/ July 8, 2020	(67.752.000)	612.248.000	306.124.000

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total aset/ Total assets ¹	
				2025	2024	2025	2024
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") ²	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98%	98%	144.956	339.927
PT Argha Inovasi Pratama ("AIP")	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet started operations	-	99.99%	99.99%	962	1.394

¹ Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination

² Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped its operations

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli 2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi sebesar 98%.

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan mendirikan AIP di Indonesia dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum melakukan penyetoran atas modal ditempatkan disetor penuh AIP dan AIP belum memulai kegiatan operasinya. Manajemen Perusahaan berencana untuk melikuidasi AIP dalam waktu dekat.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)

All of the Company's issued and paid-up capital shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The details of the consolidated Subsidiary as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

In August 1991, the Company established IR-HK in Hong Kong and had 80% ownership. In July 2006, the Company increased its share ownership in IR-HK by 18% to become 98%.

On November 23, 2023, the Company established AIP in Jakarta and had 99.99% ownership. As of December 31, 2025, the Company has not made any capital contributions for the issued and fully paid shares of AIP and AIP have not yet started its operational activities. The Company's management plans to liquidate AIP in the near future.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Dendi Wiraputra	:
	:	Elius Pribadi	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Johan Paulus Yoranouw	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Elius Pribadi	:

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors (the key
management) as at December 31, 2025 are as
follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors (the key
management) as at December 31, 2024 are as
follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Folmer Adolf Hutapea	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Raymond Djaja Atmadja	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Raymond Djaja Atmadja	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Grup memiliki masing-masing 1.006 dan 1.042 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary as of December 31, 2025 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Corporate Secretary

The composition of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary as of December 31, 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Corporate Secretary

The Group had 1,006 and 1,042 permanent employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

For each entity, the Group determine the functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran**

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability**

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka: (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Investasi pada entitas asosiasi

Grup memiliki kepemilikan atas entitas asosiasi, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). Laporan keuangan dari Stenta disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi dari Stenta sesuai dengan kebijakan dari Grup. Oleh karenanya, tidak ada penyesuaian yang dilakukan ketika mengukur dan mengakui bagian laba rugi dari investasi Grup setelah tanggal akuisisi.

Akumulasi dari bagian laba rugi Grup dari entitas asosiasi disajikan pada bagian depan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diluar laba operasi dan merupakan laba atau rugi setelah pajak dan kepinginan non-pengendali dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Investment in associate

The Group holds an interest in an associate, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). The financial statements of Stenta are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies of Stenta are aligned with those of the Group. Therefore, no adjustments are made when measuring and recognising the Group's share of the profit or loss of the investees after the date of acquisition.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the associate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk kedalam nilai tercatat investasi dan tidak dilakukan uji penurunan nilai secara terpisah. Untuk itu, pembalikan penurunan nilai dapat termasuk pembalikan dari penurunan nilai *goodwill*. Penurunan nilai dan pembalikan disajikan dalam bagian laba atau rugi dari entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan	15 - 50 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Instalasi listrik	10 tahun/years
Genset dan <i>oil boiler</i>	8 tahun/years
Peralatan pabrik	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12 tahun/years

Sebagian mesin disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi sebesar 212.000 metrik ton atau dari 2,4 miliar hingga 4,5 miliar meter persegi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Investment in associate (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately. Thus, reversals of impairments may effectively include reversal of goodwill impairments. Impairments and reversals are presented within share of profit or loss of an associate in the consolidated statement of profit or loss.

h. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Infrastructure
Machinery and equipment
Electrical installations
Generators and oil boilers
Factory equipment
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Some machineries are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 212,000 metric tons or from 2.4 billion to 4.5 billion square meters, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The fixed asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk sebagian besar karyawan tetap dan melakukan pendanaan untuk program imbalan pascakerja.

Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan perjanjian kerja bersama dengan karyawan.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

j. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has defined contribution plans covering most of its permanent employees and sets up fund for post-employment benefit program.

The Group also provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of prevailing labor law and the collective labor agreement.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

j. Earnings per share

The amount of earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan atau pada saat pengiriman tergantung dari ketentuan penjualan, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers, upon delivery of the goods or upon delivery depending on the sales terms, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized as they are incurred.

**l. Transactions and balances in foreign
currencies**

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<u>2025</u>
1 Euro (EUR)	19.753
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782
1 Dolar Singapura (SG\$)	13.068
1 Ringgit Malaysia (RM)	4.143
1 Renminbi Cina (RMB)	2.400
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.157

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, akun-akun Perusahaan, Entitas Anak dan asosiasi dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan rata-rata dari kurs penutup akhir bulan selama tahun berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

The exchange rates used were as follows (in full amounts):

	<u>2024</u>	
16.851		Euro (EUR) 1
16.162		United States Dollar (US\$) 1
11.919		Singapore Dollar (SG\$) 1
3.616		Malaysian Ringgit (RM) 1
2.214		Chinese Renminbi (RMB) 1
2.082		Hong Kong Dollar (HK\$) 1

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

For consolidation purposes, the accounts of the Company, Subsidiary and associate are translated to Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average of month end rates for the year; and
- Equity accounts are translated at historical rates.

Any resulting foreign exchange gain or loss is presented as "Exchange rate differences from financial statement translation" in the consolidated statement of financial position.

m. Income tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tanggahan terkait Pilar Dua.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax (continued)

Current income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap beda temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas non-moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan beda temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax (continued)

Deferred income tax

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax (continued)

Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

o. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

The Group's financial assets are classified as financial assets at FVTPL and financial assets at amortized cost (debt instruments).

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, tetapi telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup merupakan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial liabilities

Recognition and measurement

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FTVPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the the effective interest method.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("bid prices") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("arm's-length market transactions"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**5. Impairment of financial assets
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan),

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

In making this judgment, the Group consider the following:

- a. *the currency that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled),*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut: (lanjutan)

- b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2o.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency (continued)

In making this judgment, the Group consider the following: (continued)

- b. the currency in which funds from financing activities are generated, and*
- c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Considering these three factors, management believes that the functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2f dan 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Allowance for inventory losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 9.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 dan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets
(continued)

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

Employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 21 and 21.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Dolar AS	349.552	265.897
Rupiah	168.750	168.750
Euro	46.025	37.578
Mata uang asing lainnya	62.744	58.787
Total kas	627.071	531.012
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.884.161	13.371.675
PT Bank Mega Tbk	3.368.658	2.114.209
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.418.515	8.634.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	907.078	1.072.541
PT Bank CTBC Indonesia	651.874	301.674
PT Bank Permata Tbk	581.761	611.197
PT Bank KEB Hana Indonesia	398.473	2.003.072
PT Bank QNB Indonesia	327.346	108.084
PT Bank Maybank Indonesia	170.629	2.276.980
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	27.116	27.476
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.857	2.432
PT Bank Shinhan Indonesia	626	1.170
Sub-total	14.738.094	30.525.139
Rekening Dolar AS (AS\$2.502.831 pada tahun 2025 dan AS\$997.280 pada tahun 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.241.977	12.486.021
PT Bank Mega Tbk	3.109.970	491.236
PT Bank CTBC Indonesia	2.704.015	1.584.490
PT Bank Permata Tbk	1.477.182	525.639
PT Bank QNB Indonesia	768.484	377.328
PT Bank Maybank Indonesia	700.761	120.477
PT Bank KEB Hana Indonesia	558.342	217.665
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	219.968	212.073
PT Bank Shinhan Indonesia	185.231	57.583
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong	25.042	23.817
PT Bank Central Asia Tbk	8.794	9.439
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.750	12.265
Sub-total	42.002.516	16.118.033
Rekening Euro (EUR205.159 pada tahun 2025 dan EUR89.275 pada tahun 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.641.005	1.496.344
PT Bank Mega Tbk	7.910	8.063
Sub-total	4.648.915	1.504.407

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of the following:

	2025	2024
Cash on hand		
US Dollar	265.897	265.897
Rupiah	168.750	168.750
Euro	46.025	37.578
Other foreign currencies	62.744	58.787
Total cash on hand	627.071	531.012
Cash in banks		
Rupiah accounts		
PT Bank Central Asia Tbk	13.371.675	13.371.675
PT Bank Mega Tbk	2.114.209	2.114.209
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.634.629	8.634.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.072.541	1.072.541
PT Bank CTBC Indonesia	301.674	301.674
PT Bank Permata Tbk	611.197	611.197
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.003.072	2.003.072
PT Bank QNB Indonesia	108.084	108.084
PT Bank Maybank Indonesia	2.276.980	2.276.980
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit	27.476	27.476
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.432	2.432
PT Bank Shinhan Indonesia	1.170	1.170
Sub-total	30.525.139	30.525.139
US Dollar accounts (US\$2,502,831 in 2025 and US\$997,280 in 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.486.021	12.486.021
PT Bank Mega Tbk	491.236	491.236
PT Bank CTBC Indonesia	1.584.490	1.584.490
PT Bank Permata Tbk	525.639	525.639
PT Bank QNB Indonesia	377.328	377.328
PT Bank Maybank Indonesia	120.477	120.477
PT Bank KEB Hana Indonesia	217.665	217.665
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.073	212.073
PT Bank Shinhan Indonesia	57.583	57.583
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong	23.817	23.817
PT Bank Central Asia Tbk	9.439	9.439
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.265	12.265
Sub-total	16.118.033	16.118.033
Euro accounts (EUR205,159 in 2025 and EUR89,275 in 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.496.344	1.496.344
PT Bank Mega Tbk	8.063	8.063
Sub-total	1.504.407	1.504.407

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

	2025	2024
Rekening Dolar Hong Kong (HK\$55.591 pada tahun 2025 dan HK\$151.696 pada tahun 2024): Bank of China (H.K.) Ltd.	119.915	315.835
Rekening Renminbi Cina (RMB4.340 pada tahun 2025 RMB4.790 pada tahun 2024) PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.419	10.606
Total kas di bank	61.519.859	48.474.020
Total kas dan bank	62.146.930	49.005.032

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	9.391.013	17.551.379
PT Bank QNB Indonesia	7.455.368	5.218.819
PT Bank Permata Tbk	7.235.050	14.902.570
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.298.359	-
PT Bank CTBC Indonesia	6.167.303	1.204.833
Sub-total	36.547.093	38.877.601
Dolar AS (AS\$1.121.237 pada tahun 2025 dan AS\$910.927 pada tahun 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.610.424	9.195.011
PT Bank Permata Tbk	6.600.165	4.047.837
PT Bank CTBC Indonesia	1.362.083	-
PT Bank Mega Tbk	243.926	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1.479.549
Sub-total	18.816.598	14.722.397
Total	55.363.691	53.599.998

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, dan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash on hand and in banks consist of the following:
(continued)

	2025	2024
Hong Kong Dollar accounts (HK\$55,591 in 2025 and HK\$151,696 in 2024): Bank of China (H.K.) Ltd.	119.915	315.835
Chinese Renminbi accounts (RMB4.340 in 2025 and RMB4,790 in 2024) PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.419	10.606
Total cash in banks	61.519.859	48.474.020
Total cash on hand and in banks	62.146.930	49.005.032

All of cash in banks are placed in third-party banks.

5. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of the following:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	9.391.013	17.551.379
PT Bank QNB Indonesia	7.455.368	5.218.819
PT Bank Permata Tbk	7.235.050	14.902.570
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.298.359	-
PT Bank CTBC Indonesia	6.167.303	1.204.833
Sub-total	36.547.093	38.877.601
US Dollar (US\$1,121,237 in 2025 and US\$910,927 in 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.610.424	9.195.011
PT Bank Permata Tbk	6.600.165	4.047.837
PT Bank CTBC Indonesia	1.362.083	-
PT Bank Mega Tbk	243.926	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1.479.549
Sub-total	18.816.598	14.722.397
Total	55.363.691	53.599.998

The cash in bank accounts in PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, and PT Bank Mega Tbk, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 16).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek yang tercatat di bursa - dimiliki untuk diperdagangkan.

Jenis Investasi	2025
Pihak ketiga	
Efek yang tercatat di bursa	12.381.603
Kenaikan nilai aset neto	3.860.212
Nilai Aset Neto	16.241.815

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consists of listed securities - held for trading.

2024	Name of Investment
	Third parties
14.455.302	Listed securities
476.431	Increase in net asset value
14.931.733	Net Asset Value

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha - Pihak Berelasi (Catatan 35)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2025
Pelanggan ekspor	170.435

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables - related party (Note 35)

The details of this account are as follows:

2024	
10.282	Export customer

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	170.435

Aging analysis of trade receivables - related party are as follows:

2024	
10.282	Neither past due nor impaired

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that all of trade receivables - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - related party based on currency are as follows:

	2025
Dolar AS	170.435

2024	
10.282	US Dollar

Piutang usaha - pihak ketiga

Trade receivables - third parties

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025
Pelanggan lokal	326.184.580
Pelanggan ekspor	320.658.155
Sub-total pihak ketiga	646.842.735
Cadangan kerugian ekspektasian	(8.381.553)
Neto	638.461.182

2024	
361.028.304	Local customers
315.202.498	Export customers
676.230.802	Sub-total third parties
(7.528.701)	Allowance for expected credit losses
668.702.101	Net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga

	2025	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	492.877.674	469.495.610	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
0 - 30 hari	102.809.931	114.964.387	0 - 30 days
31 - 60 hari	30.206.231	42.100.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.806.596	11.169.492	61 - 90 days
> 91 hari	8.142.303	38.501.113	> 91 days
Sub-total	646.842.735	676.230.802	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian ekspektasian	(8.381.553)	(7.528.701)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Neto	638.461.182	668.702.101	Net

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging analysis of trade receivables - third parties

Mutasi cadangan kerugian ekspektasian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	7.528.701	5.385.255	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	852.852	2.143.446	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	8.381.553	7.528.701	Balance at end of the year

Movements in the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha - pihak ketiga:			<i>Trade receivables - third parties:</i>
Rupiah	325.048.911	359.934.592	Rupiah
Dolar AS	310.815.174	306.811.816	US Dollar
Euro	10.978.650	9.484.394	Euro
Sub-total	646.842.735	676.230.802	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian ekspektasian	(8.381.553)	(7.528.701)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Neto	638.461.182	668.702.101	Net

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024	
Bahan baku	228.685.975	262.875.740	Raw materials
Barang jadi	109.280.000	64.817.108	Finished goods
Barang dalam proses	26.147.027	21.123.490	Work-in-process
Suku cadang dan barang lainnya	27.685.401	36.288.510	Spare parts and others
	391.798.403	385.104.848	
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.861.273)	(849.385)	Allowance for inventory losses
Neto	388.937.130	384.255.463	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	849.385	1.341.486	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pembalikan) penyisihan tahun berjalan	2.011.888	(492.101)	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	2.861.273	849.385	Balance at end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$19.750.000 atau setara dengan Rp331.444.500 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS\$21.500.000 atau setara dengan Rp347.483.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from employees and others. As at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for expected credit losses is necessary.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

Movements in the allowance for inventory losses are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

Inventories were insured for a total coverage of US\$19,750,000 or equivalent to Rp331,444,500 as at December 31, 2025 and US\$21,500,000 or equivalent to Rp347,483,000 as at December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.

11. UANG MUKA

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Grup.

11. ADVANCES

Advances consist mainly of advances for local and import purchases, and advances related with the Group's operations.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024	
Estimasi tagihan pajak - Pajak penghasilan badan			Estimated claim tax refund - Corporate income tax
2015	-	675.972	2015
2023	-	36.961.481	2023
2024	30.853.760	-	2024
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan	84.149.656	28.622.668	Value Added Tax ("VAT") - input
Total	115.003.416	66.260.121	Total

a. Prepaid taxes

b. Estimasi tagihan pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
2025	23.450.109	-	2025
2024	-	30.853.760	2024
Total	23.450.109	30.853.760	Total

b. Estimated claims for tax refund

c. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan (PPh)			Income taxes (PPh)
Pasal 4(2)	94.918	23.610	Article 4(2)
Pasal 21	2.107.289	205.235	Article 21
Pasal 23/26	321.517	276.580	Articles 23/26
Total	2.523.724	505.425	Total

c. Taxes payable

d. Beban pajak penghasilan

	2025	2024	
Kini	(16.537.816)	(10.807.695)	Current
Penyesuaian			Adjustment in respect
pajak kini tahun sebelumnya	(53.292)	(843.904)	of current tax previous years
Tangguhan	1.151.909	(12.185.952)	Deferred
Total	(15.439.199)	(23.837.551)	Total

d. Income tax expense

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.091.687	34.451.234
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.420	11.797
Efek translasi atas laporan keuangan	21.074.913	11.044.753
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	49.177.020	45.507.784
Ditambah (dikurangi) beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	25.462.276	15.191.129
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(545.185)	(486.353)
Sub-total beda tetap	24.917.091	14.704.776
Ditambah (dikurangi) beda temporer: Penyusutan aset tetap	3.169.114	(15.516.263)
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	1.979.304	(557.023)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	564.039	2.092.969
Penyisihan (pembayaran) beban imbalan kerja	(4.634.675)	2.893.642
Sub-total beda temporer	1.077.782	(11.086.675)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	75.171.893	49.125.885

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	16.537.816	10.807.695
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	39.987.925	41.661.455
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	(23.450.109)	(30.853.760)

12. TAXATION (continued)

e. Current tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2025	2024
Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	28.091.687	34.451.234
Loss of subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations	10.420	11.797
Translation effect on financial statements	21.074.913	11.044.753
The Company's profit before income tax	49.177.020	45.507.784
Add (deduct) permanent differences:		
Non-deductible expenses	25.462.276	15.191.129
Interest income subject to final tax	(545.185)	(486.353)
Sub-total permanent differences	24.917.091	14.704.776
Add (deduct) temporary differences:		
Depreciation of fixed assets	3.169.114	(15.516.263)
Reversal of provision inventory losses	1.979.304	(557.023)
Provision for impairment of trade receivables	564.039	2.092.969
Provision (payment) for employee benefits expense	(4.634.675)	2.893.642
Sub-total temporary differences	1.077.782	(11.086.675)
Estimated taxable income of the Company	75.171.893	49.125.885

The computations of the Company's current tax expense and its estimated claim for corporate income tax are as follows:

	2025	2024
Current tax expense - calculated at applicable tax rate - 22%	16.537.816	10.807.695
Prepayments of income taxes: Article 22	39.987.925	41.661.455
Estimated claim for tax refund of the Company	(23.450.109)	(30.853.760)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2025 kepada kantor pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2025 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Pajak penghasilan badan 2015

Pada tanggal 31 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2015. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 November 2024, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian pengembalian sebesar Rp675.972. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang disetujui sebesar Rp754.861 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp675.972.

Pajak penghasilan badan 2023

Pada tanggal 23 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp36.908.191. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp53.290 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its 2025 corporate income tax return to the tax office. The Company's management has declared that the Company's 2025 corporate income tax will be reported based on the computation above.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

Corporate income tax 2015

On July 31, 2018, DGT has issued decision to reject the objection submitted by the Company related to 2015 corporate income tax. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal to the Tax Court.

On November 18, 2024, the Company received the verdict from Tax Court which approved partial refund amounting to Rp675,972. Difference between claimed amount and refund approved amounting to Rp754,861 is presented as part of current income tax in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 21, 2025, the Company received a tax refund amounting to Rp Rp675,972.

Corporate income tax 2023

On April 23, 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax of 2023. Based on the SKPLB from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp36,908,189. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp53,292 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan, termasuk beda temporer akibat aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam mata uang yang berbeda antara mata uang pajak dan fungsional (Catatan 2m), adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset tetap	2.197.487	(4.660.604)	Fixed assets
Persediaan	219.949	(3.586.375)	Inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	122.029	407.661	Allowance for impairment of trade receivables
Uang muka	49.994	(38.344)	Advances
Biaya dibayar di muka	36.776	(86.200)	Prepaid expense
Aset takberwujud	326	(329)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	(1.422.388)	(1.481.740)	Employee benefits liabilities
Uang muka pembelian aset tetap	(52.264)	(153.827)	Advances for purchases of fixed assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(2.586.194)	Adjustment to deferred tax
Neto	1.151.909	(12.185.952)	Net

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja	10.765.998	11.067.338	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.843.942	1.656.314	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	(227.483.701)	(221.231.474)	Fixed assets
Persediaan	(6.364.924)	(6.345.174)	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	(261.475)	(200.633)	Advance for purchase Fixed assets
Aset takberwujud	(31.031)	(30.204)	Intangible assets
Biaya dibayar di muka	(28.627)	(63.584)	Prepaid expenses
Uang muka	(5.216)	(53.982)	Advances
Liabilitas pajak tangguhan	(221.565.034)	(215.201.399)	Deferred tax liabilities

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas beda temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer kena pajak.

f. Deferred tax

The computation of the deferred income tax benefit (expense), included temporary difference from non-monetary assets and liabilities measured in differences currency between tax currency and functional currency (Note 2m), is as follows:

The details of deferred tax liabilities are as follows:

The Company recognized deferred tax assets only for the future recoverable temporary differences. The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 22% dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.091.687	34.451.234
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.420	11.797
Laba gabungan sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak	28.102.107	34.463.031
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(6.182.464)	(7.581.867)
Beda tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(5.481.760)	(3.235.051)
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya	(53.292)	(843.904)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(2.586.194)
Efek translasi atas laporan keuangan	(3.721.683)	(9.590.535)
Beban pajak penghasilan	(15.439.199)	(23.837.551)

12. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax (continued)*

IR-HK did not recognize deferred tax assets as it is uncertain that the deferred tax assets will be recovered from future taxable income within the prescriptive period.

g. *The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the consolidated profit before income tax by the applicable tax rate in 2025 and 2024 of 22%, and the income tax expense is as follows:*

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Loss of Subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations</i>
<i>Combined profit before tax of the Company and Subsidiary</i>
<i>Applicable tax rate</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
<i>Net permanent differences at the applicable tax rate</i>
<i>Current tax adjustment from prior fiscal year</i>
<i>Adjustment to deferred tax</i>
<i>Translation effect on financial statements</i>
<i>Income tax expense</i>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Mutasi 2025	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2025/ December 31, 2025	2025 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	93.281.098	-	-	-	3.578.411	96.859.509	Land
Bangunan	562.474.595	9.136.027	-	-	21.731.592	593.342.214	Buildings
Prasarana	24.184.841	493.862	-	-	936.103	25.614.806	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.498.479.185	44.475.129	-	-	134.957.746	3.677.912.060	Machinery and equipment
Instalasi listrik	332.053.440	1.350.892	-	-	12.760.894	346.165.226	Electrical installations
Genset dan oil boiler	122.301.572	554.748	-	-	4.701.044	127.557.364	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	172.370.937	15.163.464	-	-	6.868.310	194.402.711	Factory equipment
Kendaraan bermotor	31.130.195	3.451.988	(1.334.073)	-	934.218	34.182.328	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	69.706.941	1.848.388	(36.517)	-	2.691.484	74.210.296	Furniture and fixtures
Sub-total	4.905.982.804	76.474.498	(1.370.590)	-	189.159.802	5.170.246.514	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	50.668	273.568.818	-	-	4.618.474	278.237.960	Construction in Progress
Total Biaya Perolehan	4.906.033.472	350.043.316	(1.370.590)	-	193.778.276	5.448.484.474	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	379.855.817	18.184.183	-	-	14.878.734	412.918.734	Buildings
Prasarana	17.457.988	862.114	-	-	684.264	19.004.366	Infrastructure
Mesin dan peralatan	2.038.467.748	110.044.136	-	-	80.055.879	2.228.567.763	Machinery and equipment
Instalasi listrik	296.817.072	10.147.321	-	-	11.557.613	318.522.006	Electrical installations
Genset dan oil boiler	90.022.747	6.943.144	-	-	3.570.583	100.536.474	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	145.286.743	13.346.788	-	-	5.798.660	164.432.191	Factory equipment
Kendaraan bermotor	19.795.422	3.982.244	(1.334.073)	-	508.346	22.951.939	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	65.985.821	1.325.112	(36.517)	-	2.539.905	69.814.321	Furniture and fixtures
	3.053.689.358	164.835.042	(1.370.590)	-	119.593.984	3.336.747.794	
Nilai tercatat neto	1.852.344.114					2.111.736.680	Net carrying value

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Mutasi 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2024/ December 31, 2024	2024 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	88.975.461	-	-	-	4.305.637	93.281.098	Land
Bangunan	535.330.144	1.219.499	-	-	25.924.952	562.474.595	Buildings
Prasarana	22.678.447	402.473	-	-	1.103.921	24.184.841	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.305.912.818	32.072.474	-	-	160.493.893	3.498.479.185	Machinery and equipment
Instalasi listrik	314.423.834	2.375.968	-	-	15.253.638	332.053.440	Electrical installations
Genset dan oil boiler	114.754.698	1.962.146	-	-	5.584.728	122.301.572	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	159.044.367	5.540.971	-	-	7.785.599	172.370.937	Factory equipment
Kendaraan bermotor	33.389.520	3.353.211	(5.816.820)	-	204.284	31.130.195	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	64.588.159	2.171.398	(146.840)	-	3.094.224	69.706.941	Furniture and fixtures
Sub-total	4.639.097.448	49.098.140	(5.963.660)	-	223.750.876	4.905.982.804	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	-	49.864	-	-	804	50.668	Construction in Progress
Total Biaya Perolehan	4.639.097.448	49.148.004	(5.963.660)	-	223.751.680	4.906.033.472	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	345.439.897	17.419.103	-	-	16.996.817	379.855.817	Buildings
Prasarana	15.995.062	677.986	-	-	784.940	17.457.988	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.844.687.297	102.857.133	-	-	90.923.318	2.038.467.748	Machinery and equipment
Instalasi listrik	273.798.654	9.614.113	-	-	13.404.305	296.817.072	Electrical installations
Genset dan oil boiler	79.536.232	6.532.448	-	-	3.954.067	90.022.747	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	127.133.279	11.811.101	-	-	6.342.363	145.286.743	Factory equipment
Kendaraan bermotor	22.706.584	3.220.472	(5.816.820)	-	(314.814)	19.795.422	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	62.287.577	882.939	(146.840)	-	2.962.145	65.985.821	Furniture and fixtures
	2.771.584.582	153.015.295	(5.963.660)	-	135.053.141	3.053.689.358	
Nilai tercatat neto	1.867.512.866					1.852.344.114	Net carrying value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan - beban produksi	160.135.191	149.533.263	Cost of goods sold - production expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.829.074	2.601.999	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	870.777	880.033	Selling expenses (Note 28)
Total	164.835.042	153.015.295	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya perolehan	1.370.590	5.963.660	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.370.590)	(5.963.660)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	-	-	Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	270.000	1.083.910	Proceeds from sale of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap	270.000	1.083.910	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian terutama terdiri biaya-biaya yang timbul dari penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan. Aset dalam penyelesaian ditargetkan selesai pada tahun 2026.

As of December 31, 2025, construction in progress primarily consists of costs incurred for the completion of buildings and infrastructure, as well as machinery and equipment. The construction in progress is targeted for completion in 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 16 dan 20).

Certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 16 and 20).

Pada tahun 2025, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp2.861.913. Pada tahun 2024, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

In 2025, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp2,861,913. In 2024, there are no borrowing costs capitalized to fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$276.706.477 atau setara dengan Rp4.643.688.097 dan AS\$228.250.000 atau setara dengan Rp3.688.976.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$276,706,477 or equivalent to Rp4,643,688,097 and US\$228,250,000 or equivalent to Rp3,688,976,500, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar AS\$120.083.527 atau setara dengan Rp2.015.241.744 dan AS\$119.943.649 atau setara dengan Rp1.938.529.255 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp30.394.220 dan Rp29.005.171, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	120.202.052	28.682.659
PT Bank Maybank Indonesia	62.606.755	99.453.144
PT Bank QNB Indonesia Tbk	49.702.456	50.380.032
PT Bank KEB Hana Indonesia	41.351.599	8.686.148
PT Bank CTBC Indonesia	41.115.354	8.032.225
PT Bank Mega Tbk	27.732.837	-
PT Bank Permata Tbk	25.253.430	87.569.916
Sub-total	367.964.483	282.804.124
Dolar AS (AS\$24.960.419 pada tahun 2025 dan AS\$25.132.234 pada tahun 2024):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	223.983.565	256.770.611
PT Bank Mega Tbk	141.820.587	121.215.000
PT Bank Permata Tbk	44.001.049	26.985.530
PT Bank CTBC Indonesia	9.080.556	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1.216.029
Sub-total	418.885.757	406.187.170
Total	786.850.240	688.991.294

14. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$120,083,527 or equivalent to Rp2,015,241,744 and US\$119,943,649 or equivalent to Rp1,938,529,255, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp30,394,220 and Rp29,005,171 respectively, are presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist mainly of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of the following:

	Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.682.659
PT Bank Maybank Indonesia	99.453.144
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50.380.032
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.686.148
PT Bank CTBC Indonesia	8.032.225
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	87.569.916
Sub-total	282.804.124
US Dollar (US\$24,960,419 in 2025 and US\$25,132,234 in 2024):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	256.770.611
PT Bank Mega Tbk	121.215.000
PT Bank Permata Tbk	26.985.530
PT Bank CTBC Indonesia	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.216.029
Sub-total	406.187.170
Total	688.991.294

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	7,00%-8,50%
Dolar Amerika Serikat	5,50%-7,00%

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau Standby Letter of Credit (“SBLC”)-2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya pada tahun 2025 dan 2024, yang bersifat sublimit dengan fasilitas PTK Impor - 2.
- Fasilitas PTK Impor - 2 dan fasilitas TR dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$36.000.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Desember 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp120.202.052 dan AS\$13.346.655 atau setara dengan Rp223.983.565.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp28.682.659 dan AS\$15.887.304 atau setara dengan Rp256.770.611.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

	2024	
	7,75%- 8,75%	Rupiah
	5,75%-10,00%	United States Dollar

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 29, 2025, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit (“SBLC”)-2 with a maximum amount of US\$45,000,000 or equivalent in other currencies in 2025 and 2024, respectively, sublimit with PTK Import - 2.
- PTK Import - 2 facility and TR facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$36,000,000 in 2025 and 2024, respectively.

The facility is available until December 17, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company’s working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp120,202,052 and US\$13,346,655 or equivalent to Rp223,983,565.

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp28,682,659 and US\$15,887,304 or equivalent to Rp256,770,611.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$54.000.000 (Catatan 7 dan 9).
- Kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas demand loan sublimit L/C line dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C refinancing/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum sebesar AS\$23.000.000 pada tahun 2025 dan 2024.
- Fasilitas demand loan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp105.000.000.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)**

The loans are secured by:

- Mortgages on 14 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, along with the buildings on them, with a minimum insured value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).
- The Company's machinery and equipment pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).
- The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$54,000,000, respectively (Notes 7 and 9).
- Cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on October 14, 2025, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Demand loan facility sublimit L/C line and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$23,000,000 in 2025 and 2024.
- Demand loan 1 facility for a maximum amount of Rp105,000,000.
- Overdraft facility for a maximum amount of Rp35,000,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”) (lanjutan)

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 September 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman *demand loan* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$8.450.756 atau setara dengan Rp141.820.587 dan AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp121.215.000.

Saldo pinjaman *demand loan 1* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.732.837 dan nihil.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

c. PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata sebagai berikut:

- Fasilitas *omnibus revolving loan (omnibus RL)* terdiri dari fasilitas *revolving loan (RL)*, dan/atau *post import financing (PIF)*, dan/atau *L/C*, dan/atau *SKBDN* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$9.000.000.
- Fasilitas bank garansi (BG) dan/atau *counter* garansi (CG) dengan sublimit dari fasilitas *omnibus RL* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 26 September 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran *L/C sight* yang jatuh tempo.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”) (continued)

The facility is available until September 17, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company’s working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company’s operating activities.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 20).

The outstanding demand loan as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$8,450,756 or equivalent to Rp141,820,587 and US\$7,500,000 or equivalent to Rp121,215,000, respectively.

The outstanding demand loan 1 as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp27,732,837 and nil, respectively.

The outstanding overdraft loan as at December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

c. PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

Based on the facility agreement dated November 10, 2025, the Company obtained credit facilities from Permata as follows:

- The *omnibus revolving loan facility (omnibus RL)* consist of *revolving loan (RL) facility*, and/or *post import financing (PIF)*, and/or *L/C*, and/or *SKBDN* with a maximum combined amount of US\$9,000,000.
- *Bank guarantee (BG)* and/or *counter guarantee (CG)* facilities with a sublimit of the *omnibus RL* facility with a maximum amount of Rp10,000,000.

The facility is available until September 26, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company’s working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight *L/C*.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.253.430 dan AS\$2.621.919 atau setara dengan Rp44.001.049.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp87.569.916 dan AS\$1.669.690 atau setara dengan Rp26.985.530.

d. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 23 Mei 2023 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *L/C sight/usance* dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 Mei 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp62.606.755 dan Rp99.453.144.

e. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line* (“OL”) untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 2 Agustus 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp41.115.354 dan AS\$541.089 atau setara dengan Rp9.080.556.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (continued)

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp25,253,430 and US\$2,621,919 or equivalent to Rp44,001,049.

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp87,569,916 and US\$1,669,690 or equivalent to Rp26,985,530.

d. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated May 23, 2023, which has been amended on May 23, 2025, the Company obtained L/C sight/usance facility and demand loan facility, for a maximum amount of Rp150,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until May 23, 2026.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp62,606,755 and Rp99,453,144, respectively.

e. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended several times with the latest amendment dated August 1, 2025, the Company obtained Omnibus Line (“OL”) facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until August 2, 2026.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp41,115,354 and US\$541,089 or equivalent to Rp9,080,556.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.032.225.

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 April 2020 dengan perubahan terakhir pada tanggal 23 April 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari QNB antara lain *Demand Loan (AR Financing)*, *Demand Loan (AP Financing)*, *L/C Sight/Usance* dan *Trust Receipt* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp65.000.000. Hasil penerimaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 April 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan kebutuhan *trade*.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp49.702.456 dan Rp50.380.032.

g. PT Bank KEB Hana Indonesia (“Hanabank”)

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2023 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *L/C sight/usance* dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$5.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Juli 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp41.351.599.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.686.148 dan AS\$75.240 atau setara dengan Rp1.216.029.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.327.908 dan Rp48.550.103, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)
(continued)**

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp8,032,225.

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)

Based on the facility agreement dated April 23, 2020 with the latest amendment dated April 23, 2025, the Company obtained credit facilities from QNB among *Demand Loan (AR Financing)*, *Demand Loan (AP Financing)*, *L/C Sight/Usance* and *Trust Receipt*, for a maximum combined amount of Rp65,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 23, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were mainly used to finance the Company's working capital and trade.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp49,702,456 and Rp50,380,032, respectively.

g. PT Bank KEB Hana Indonesia (“Hanabank”)

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 22, 2023, which has been amended on July 17, 2025, the Company obtained *L/C sight/usance* facility and *demand loan* facility, for a maximum amount of US\$5,000,000, to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until July 17, 2026.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp41,351,599.

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp8,686,148 and US\$75,240 or equivalent to Rp1,216,029.

Interest expense on all short-term bank loans in 2025 and 2024 amounted to Rp52,327,908 and Rp48,550,103, respectively, which is recorded as part of “finance expense” in the consolidated of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned short-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Pemasok lokal	105.056.355	114.653.747
Pemasok luar negeri	73.064.180	113.954.417
Total	178.120.535	228.608.164

Rincian utang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	105.056.355	114.653.747
Dolar AS	61.701.716	110.395.795
Mata uang asing lainnya	11.362.464	3.558.622
Total	178.120.535	228.608.164

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah Rp172.674.656 dan Rp5.445.879 (2024: Rp204.131.907 dan Rp24.476.257).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 180 hari.

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

Trade payables to third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers
Total

The details of trade payables - third parties by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Other foreign currencies
Total

As at December 31, 2025, the Company's trade payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are Rp172,674,656 and Rp5,445,879, respectively (2024: Rp204,131,907 and Rp24,476,257).

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 180 days terms of payment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang dividen, utang kepada karyawan dan utang lainnya kepada kontraktor. Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sewa, listrik dan air	19.077.103	15.813.116
Ongkos angkut	10.772.680	13.020.748
Beban bunga	6.206.520	6.916.125
Lain-lain	2.825.668	2.518.093
Total	<u>38.881.971</u>	<u>38.268.082</u>

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pokok pinjaman</u> <u>Rupiah</u> PT BCA Finance	4.004.188	4.832.026
<u>Euro</u> (EUR13.107.819 pada tahun 2025 dan EUR15.124.406 pada tahun 2024) DZ Bank AG	258.922.096	254.866.218
<u>Dolar AS</u> (AS\$17.479.563 pada tahun 2025 dan AS\$7.689.248 pada tahun 2024): DZ Bank AG PT Bank Mega Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.626.105 160.512.110 107.203.797	74.038.101 50.235.537 -
	<u>293.342.012</u>	<u>124.273.638</u>
Total pokok pinjaman	556.268.296	383.971.882
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.465.782)	(1.272.180)
Neto	<u>553.802.514</u>	<u>382.699.702</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun <u>Rupiah</u> PT BCA Finance	(2.331.454)	(3.033.320)

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of dividend payables, payables to employees, and other payables to contractors. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

19. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses, which are all due to third parties, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rent, electricity and water	15.813.116	13.020.748
Freight charges	6.916.125	2.518.093
Interest	2.518.093	-
Others	-	-
Total	<u>38.268.082</u>	<u>38.268.082</u>

20. LONG-TERM BORROWINGS

Long-term borrowings consist of the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Principal</u> <u>Rupiah</u> PT BCA Finance	4.004.188	4.832.026
<u>Euro</u> (EUR13,107,819 in 2025 and EUR15,124,406 in 2024) DZ Bank AG	258.922.096	254.866.218
<u>US Dollar</u> (US\$17,479,563 in 2025 and US\$7,689,248 in 2024): DZ Bank AG PT Bank Mega Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.626.105 160.512.110 107.203.797	74.038.101 50.235.537 -
	<u>293.342.012</u>	<u>124.273.638</u>
Total principal	556.268.296	383.971.882
Unamortized loan arrangement costs	(2.465.782)	(1.272.180)
Net	<u>553.802.514</u>	<u>382.699.702</u>
Less: current maturities of long-term borrowings <u>Rupiah</u> PT BCA Finance	(2.331.454)	(3.033.320)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang terdiri dari: (lanjutan)

	2025	2024	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (lanjutan)			Less: current maturities of long-term borrowings (continued)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
(EUR2.016.588 pada tahun 2025 dan EUR2.016.588 pada tahun 2024)			(EUR2,016,588 in 2025 and EUR2,016,588 in 2024)
DZ Bank AG	(39.834.169)	(33.982.162)	DZ Bank AG
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
(AS\$2.800.499 pada tahun 2025 dan AS\$3.053.999 pada tahun 2024):			(US\$2,800,499 in 2025 and US\$3,053,999 in 2024):
DZ Bank AG	(25.626.105)	(49.358.734)	DZ Bank AG
PT Bank Mega Tbk	(21.371.877)	-	PT Bank Mega Tbk
	(46.997.982)	(49.358.734)	
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(89.163.605)	(86.374.216)	Total portion maturing within one year
Bagian jangka panjang	464.638.909	296.325.486	Long-term portion

a. DZ Bank AG ("DZ")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin metalizing film.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga SOFR 6 bulanan.

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp50.462.756 dan AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp49.612.218.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$1.527.000 atau setara dengan Rp25.626.105 dan AS\$4.580.998 atau setara dengan Rp74.038.101.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Long-term borrowings consist of the following: (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ")

Based on a loan agreement dated March 28, 2014, which has been amended with the latest amendment on June 28, 2016, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metalizing film machine.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 1.5% above 6 months' SOFR.

In 2025 and 2024, installment payments amounted to US\$3,053,999 or equivalent to Rp50,462,756 and US\$3,053,999 or equivalent to Rp49,612,218, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$1,527,000 or equivalent to Rp25,626,105 and US\$4,580,998 or equivalent to Rp74,038,101, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DZ Bank AG ("DZ") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar EUR21.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP *Line 8* dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,7% di atas suku bunga EURIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar EUR2.016.588 atau setara dengan Rp36.480.210 dan EUR2.016.588 atau setara dengan Rp34.358.750.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar EUR13.107.819 atau setara dengan Rp258.922.096 dan EUR15.124.406 atau setara dengan Rp254.866.218.

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-1") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik (*local content*) yang meliputi pembangunan fasilitas pabrik, mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2025, jumlah maksimum untuk fasilitas investasi ("TL-1") dari Mega menjadi AS\$4.102.000.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ") (continued)

Based on a loan agreement dated April 2, 2020, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of EUR21,000,000. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 8 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 0.7% above 6 months' EURIBOR.

In 2025 and 2024, installment payments amounted to EUR2,016,588 or equivalent to Rp36,480,210 and EUR2,016,588 or equivalent to Rp34,358,750, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility. The outstanding principal as at December 31, 2025 and 2024 amounted to EUR13,107,819 or equivalent to Rp258,922,096 and EUR15,124,406 or equivalent to Rp254,866,218, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-1") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the development of factory (local content) including development of factory facilities, machinery and other supporting equipment.

Based on the amendments of loan agreement dated October 14, 2025, the maximum amount for the investment facility ("TL-1") from Mega is amounted to US\$4,102,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2027. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$3.108.250 atau setara dengan Rp52.162.652 dan AS\$3.108.250 atau setara dengan Rp50.235.537.

TL-1 dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7% dan 9% pada tahun 2025 dan 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pinjaman ini dijamin, atas dasar *pari passu*, dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.
- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 14.512 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor (Catatan 14).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.250.250 atau setara dengan Rp19.256.920.

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman investasi ("TL-3") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.750.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *Polypropylene* (CPP), mesin *slitter*, bangunan dan peralatan pendukungnya.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

The facility is available until October 30, 2027. The outstanding principal as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$3,108,250 or equivalent to Rp52,162,652 and US\$3,108,250 or equivalent to Rp50,235,537.

The TL-1 loan bears at annual rates of 7% and 9% in 2025 and 2024, respectively.

The loans are secured by:

- The loan is secured, on a *pari passu* basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.
- Registered mortgages on 8 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 14,512 square meters located in Citeureup, Bogor (Note 14).

In 2025 and 2024, installment payments amounted to nil and US\$1,250,250 or equivalent to Rp19,256,920, respectively.

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on October 14, 2025, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Investment loan facility ("TL-3") for maximum amount of US\$3,750,000. The proceeds from this facility were used to finance the investment of *Polypropylene* (CPP) machinery, *slitter*, building and other supporting equipment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman investasi ("TL-4") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.187.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *metalizing*, mesin *slitter*, bangunan dan peralatan pendukungnya.
- Fasilitas pinjaman investasi ("TL-5") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$937.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan *upgrade* mesin yang sudah ada.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin CPP, mesin *metalizing*, mesin *slitter*, bangunan dan peralatan pendukung lainnya yang diperoleh melalui pembiayaan fasilitas TL-3 dan TL-4 atas dasar *pari passu* sampai dengan nilai penjaminan yang ditentukan secara proporsional oleh Agen Jaminan.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 10 Februari 2034 dengan *grace period* pokok 2 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$6.456.290 atau setara dengan Rp108.349.458.

Pembayaran angsuran pinjaman pada tahun 2025 sebesar nihil.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7%.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Juni 2010, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Cim Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman investasi Trance A untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.750.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *Polypropylene* (CPP), mesin *slitter* dan struktur penopang bangunan.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

- *Investment loan facility ("TL-4") for maximum amount of US\$3,187,500. The proceeds from this facility were used to finance the investment of metalizing machinery, slitter, building and other supporting equipment.*
- *Investment loan facility ("TL-5") for maximum amount of US\$937,500. The proceeds from this facility were used to finance the upgrading of existing machinery.*

The loan is secured by CPP machines, metalizing machines, slitter machines, buildings and other supporting equipment obtained through financing of TL-3 and TL-4 facilities on a pari passu basis up to the guarantee value determined proportionally by the Guarantee Agent.

The facility is available until February 10, 2034 with a principal grace period of 2 years from the date of the loan agreement. The outstanding principal as at September 30, 2025 amounted to US\$6,456,290 or equivalent to Rp108,349,458.

In 2025, installment payments amounted to nil.

The loan bears interest at the annual rates of 7%.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")

Based on a loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended with the latest amendment on December 29, 2025 the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- *Investment loan facility - Trance A for maximum amount of US\$3,750,000. The proceeds from this facility were used to finance the investment of Polypropylene (CPP) machinery, slitter machine and building supporting structure.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
(lanjutan)**

- Fasilitas pinjaman investasi Trance B untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.187.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *metalizing*, mesin *slitter* dan struktur penopang bangunan.
- Fasilitas pinjaman investasi Trance C untuk jumlah maksimum sebesar AS\$937.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan *upgrade* mesin yang sudah ada.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang terletak di Citeureup, Bogor dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp115.947.168 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang dibiayai oleh bank dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian oleh bank dan pengikatan jaminannya akan dilakukan di kemudian hari. (Catatan 14).

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 16 Mei 2034 dengan *grace period* pokok 2 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$6.388.023 atau setara dengan Rp107.203.797.

Pembayaran angsuran pinjaman pada tahun 2025 sebesar nihil.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,35%.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

**c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
(continued)**

- *Investment loan facility - Trance B for maximum amount of US\$3,187,500. The proceeds from this facility were used to finance the investment of metalizing machinery, slitter and building supporting structure.*
- *Investment loan facility - Trance C for maximum amount of US\$937,500. The proceeds from this facility were used to finance the upgrading of existing machinery.*

The loans are secured by:

- *Mortgages on 8 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) located in Citeureup, Bogor, with a minimum insured value of Rp115,947,168 (Note 14).*
- *Fiduciary over the Company's machinery and equipment financed by the bank with a guarantee value that will be determined later by the bank and the guarantee binding will be carried out later (Note 14).*

The facility is available until May 16, 2034 with a principal grace period of 2 years from the date of the loan agreement. The outstanding principal as at December 31, 2025 amounted to US\$6,388,023 or equivalent to Rp107,203,797.

In 2025, installment payments amounted to nil.

The loan bears interest at the annual rates of 6.35%.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT BCA Finance

Pada 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp2.876.457 dengan bunga sebesar 6,02% - 7,15% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2028.

Pada 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp1.568.640 dengan bunga sebesar 4,94% - 7,48% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2027.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp3.704.293 dan Rp3.038.681. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang dari fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp4.004.188 dan Rp4.832.026.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp16.429.871 dan Rp25.588.060, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

d. PT BCA Finance

In 2025, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp2,876,457 with interest of 6.02% - 7.15% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2028.

In 2024, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp1,568,640 with interest of 4.94% - 7.48% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2027.

The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14).

In 2025 and 2024, installment payments amounted to Rp3,704,293 and Rp3,038,681, respectively. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp4,004,188 and Rp4,832,026, respectively.

Interest expense of all long-term borrowings in 2025 and 2024 amounted to Rp16,429,871 and Rp25,588,060, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengikuti Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja ("PPDKP") pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BRI, untuk seluruh karyawan. PPDKP merupakan program yang digunakan untuk mendanai manfaat pascakerja dalam suatu dana bersama (*pooled fund*). Perusahaan juga mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk sebagian besar karyawan tetap.

Selain itu, Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporannya pada tanggal 17 Maret 2026 dan 18 Maret 2025, adalah sebagai berikut:

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,5%	7%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	47 tahun/years	47 tahun/years	<i>Retirement age</i>
	51 tahun/years	51 tahun/years	
	56 tahun/years	56 tahun/years	
Tingkat pengunduran diri rata-rata	5% per annum until age 35 then decreasing linearly to 1% at early retirement age	5%	<i>Average employee turnover</i>
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	<i>Mortality table</i>

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned long-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company participates in the Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja ("PPDKP") at the Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BRI, for all employees. The PPDKP is a program used to fund post-employment benefits through a pooled fund arrangement. The Company also has defined contribution plans covering most of its permanent employees.

In addition, the Company provides benefits for its employees who reach the retirement age based on the prevailing law. The benefits are unfunded.

The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary for the years ended December 31, 2025 and 2024, in its reports dated March 17, 2026 and March 18, 2025, respectively, are as follows:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits liabilities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban	49.300.942	50.306.078	Present value obligation
Nilai wajar aset program	(364.588)	-	Fair value of plan assets
Liabilitas neto	48.936.354	50.306.078	Net liability

b. Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

b. Changes in the present value obligation of employee benefits

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	50.306.078	51.045.994	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	3.965.282	4.467.947	Current service cost
Beban bunga	2.845.507	2.896.592	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3.730.341)	-	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	(7.360.545)	(4.470.897)	Benefits paid
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement (gain)/loss of the employee benefit liability charged to other comprehensive income</u>
(Laba)/kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain)/loss resulting from:
Perubahan asumsi keuangan	1.655.352	(871.320)	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografi	1.449.080	-	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	170.529	(2.762.238)	Experience adjustments
Saldo akhir	49.300.942	50.306.078	Ending balance

c. Perubahan dalam nilai wajar aset program PPDKP adalah sebagai berikut:

c. Changes in the fair value of PPDKP plan assets is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets at beginning of period
Kontribusi program pensiun	4.800.000	-	Pension plan contributions
Pendapatan bunga aset program	15.809	-	Interest income on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	(4.461.230)	-	Benefits payment from plan assets
Pengukuran kembali pada aset manfaat pasti:			Remeasurement on the defined benefit asset:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	10.009	-	Return on plan assets (excluding interest income)
Saldo akhir	364.588	-	Ending balance

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan

d. Movements in the employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	50.306.078	51.045.994	<i>Beginning balance</i>
Biaya manfaat pasti yang diakui dalam:			<i>Net defined benefit cost recognized recognized in:</i>
Laba rugi	3.064.640	7.364.539	<i>Profit and loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	3.264.952	(3.633.558)	<i>Other comprehensive income</i>
Kontribusi program pensiun	(4.800.000)	-	<i>Pension plan contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan Perusahaan	(2.899.316)	(4.470.897)	<i>Benefit payment by Company</i>
Saldo akhir	48.936.354	50.306.078	<i>Ending balance</i>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	(Penurunan) Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease) Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
31 Desember 2025			
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ <i>basis points</i>	Rp(3.403.587)/Rp3.813.952	<i>December 31, 2025</i> Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ <i>basis points</i>	Rp6.180.587/Rp(5.559.297)	Salary increase
31 Desember 2024			
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ <i>basis points</i>	Rp(3.256.319)/Rp3.636.069	<i>December 31, 2024</i> Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ <i>basis points</i>	Rp4.000.337/Rp(7.330.933)	Salary increase

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti terdiskonto adalah sebagai berikut:

The maturity profile discounted defined benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Dalam 1 tahun	2.081.826	4.532.114	<i>Within 1 year</i>
1-2 tahun	2.927.780	1.837.656	<i>1-2 years</i>
2-5 tahun	9.078.229	9.076.245	<i>2-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	35.213.107	34.860.063	<i>More than 5 years</i>
Saldo akhir tahun	49.300.942	50.306.078	<i>Balance at end of the year</i>

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan adalah 11,19 tahun pada tahun 2025 (2024: 10,79 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.19 years in 2025 (2024: 10.79 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the prevailing labor law.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	(94.806)	(103.575)	Beginning balance
Bagian rugi neto	(10.420)	(11.797)	Share of net loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	16.767	20.566	Exchange rate difference from financial statement translation
Saldo pada akhir tahun	(88.459)	(94.806)	Ending balance

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account are as follows:

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	15.488.959	2,53	7.744.480	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.500.062	1,72	5.250.031	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	221.072.988	36,11	110.536.494	PT Tiara Intimahkota
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	106.023.449	17,31	53.011.724	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

23. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	20.361.859	3,33	10.180.930	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.459.662	1,71	5.229.831	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	220.455.388	36,00	110.227.694	PT Tiara Intimahkota
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	101.808.549	16,63	50.904.274	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 are as follows:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	44.800.000	44.800.000
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	40.800.000	40.800.000
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham ⁽²⁾	303.400.000	303.400.000
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penarikan kembali saham tresuri ⁽²⁾	(45.690.944)	(45.690.944)
Neto	258.138.280	258.138.280

⁽¹⁾ berdasarkan nilai nominal saham Rp1.000 (angka penuh)
⁽²⁾ berdasarkan nilai nominal per saham Rp500 (angka penuh)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share ⁽¹⁾
Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount) per share ⁽¹⁾
Issuance of bonus shares
Share issuance costs
Issuance of shares without Pre-Emptive Rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share ⁽²⁾
Reduction of issued and fully paid capital by recalling treasury stock ⁽²⁾
Net

⁽¹⁾ based on nominal value per share of Rp1,000 (full amount)
⁽²⁾ based on nominal value per share of Rp500 (full amount)

25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari Dolar Hong Kong ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup, (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Grup dan (iii) penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Ringgit Malaysia ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup.

25. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION

This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong Dollar to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency, (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency and (iii) translation of investment in associate's financial statements from Malaysia Ringgit to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency.

26. PENJUALAN NETO

	2025	2024
Penjualan domestik Pihak ketiga	1.506.668.644	1.618.158.677
Penjualan ekspor Pihak ketiga	1.429.320.041	1.405.689.736
Pihak berelasi (Catatan 35)	2.722.118	1.187.123
	1.432.042.159	1.406.876.859
Total	2.938.710.803	3.025.035.536

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

26. NET SALES

Domestic sales Third parties
Export sales Third parties
Related party (Note 35)
Total

There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Pemakaian bahan baku	1.869.663.069	1.893.816.992
Upah langsung	102.283.514	103.538.090
Beban produksi	629.295.429	590.274.139
	<u>2.601.242.012</u>	<u>2.587.629.221</u>
Persediaan barang dalam proses:		
Pada awal tahun	21.123.490	18.264.206
Pada akhir tahun	(26.147.027)	(21.123.490)
	<u>2.596.218.475</u>	<u>2.584.769.937</u>
Beban pokok produksi	2.596.218.475	2.584.769.937
Persediaan barang jadi:		
Pada awal tahun	64.817.108	106.815.310
Transfer dan lain-lain	63.110.355	85.928.967
Pada akhir tahun	(109.280.000)	(64.817.108)
	<u>2.614.865.938</u>	<u>2.712.697.106</u>

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

27. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024
		<i>Raw materials used</i>
		<i>Direct labor</i>
		<i>Production expenses</i>
	<u>2.601.242.012</u>	<u>2.587.629.221</u>
		<i>Work-in-process inventory:</i>
		<i>At beginning of the year</i>
		<i>At end of the year</i>
	<u>2.596.218.475</u>	<u>2.584.769.937</u>
		<i>Cost of goods manufactured</i>
		<i>Finished goods inventory:</i>
		<i>At beginning of the year</i>
		<i>Transfers and others</i>
		<i>At end of the year</i>
	<u>2.614.865.938</u>	<u>2.712.697.106</u>
		Cost of goods sold

There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended December 31, 2025 and 2024.

28. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Ongkos angkut	77.276.224	94.698.516
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.402.978	17.569.167
Jamuan dan representasi	13.483.408	13.346.624
Beban klaim	7.662.951	2.515.800
Transportasi dan perjalanan dinas	6.847.089	6.576.646
Komisi dan asuransi	3.069.143	15.833.350
Biaya contoh	2.362.303	1.853.870
Penyusutan (Catatan 14)	870.777	880.033
Pos dan telepon	493.084	486.842
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	725.152	758.523
Total	<u>132.193.109</u>	<u>154.519.371</u>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	58.225.305	50.118.796
Transportasi dan perjalanan dinas	4.719.262	4.642.049
Penyusutan (Catatan 14)	3.829.074	2.601.999
Jasa profesional dan legal	3.430.788	4.555.748
Sewa, listrik dan air	2.893.801	2.876.594
Biaya administrasi bank	2.772.726	2.903.280
Perlengkapan kantor dan percetakan	2.246.230	2.217.947
Jamuan dan representasi	1.884.068	1.834.984
Perbaikan dan pemeliharaan	1.474.370	669.237
Asuransi	1.162.497	1.483.039
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	789.105	756.855
Total	<u>83.427.226</u>	<u>74.660.528</u>

28. SELLING EXPENSES

	2025	2024
		<i>Freight charges</i>
		<i>Salaries and employee benefits</i>
		<i>Representation and entertainment</i>
		<i>Claim expenses</i>
		<i>Transportation and business trip</i>
		<i>Commissions and insurance</i>
		<i>Sample cost</i>
		<i>Depreciation (Note 14)</i>
		<i>Post and telephone</i>
		<i>Others (below Rp500,000)</i>
	<u>132.193.109</u>	<u>154.519.371</u>
		Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024
		<i>Salaries and employee benefits</i>
		<i>Transportation and business trip</i>
		<i>Depreciation (Note 14)</i>
		<i>Legal and professional fees</i>
		<i>Rent, electricity and water</i>
		<i>Bank administration charges</i>
		<i>Office stationary and printing</i>
		<i>Representation and entertainment</i>
		<i>Repair and maintenance</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Others (below Rp500,000)</i>
	<u>83.427.226</u>	<u>74.660.528</u>
		Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN-LAIN

Pendapatan operasi lain-lain terutama terdiri dari laba selisih kurs, penjualan aset tetap, dan lainnya dari pihak ketiga.

31. BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

Beban operasi lain-lain terutama terdiri dari beban lain-lain dan rugi selisih kurs.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.662.908	10.625.480
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000	612.248.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	21	17

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of shares

Basic earnings per share (full amount)

33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai dana cadangan umum sebesar Rp1.000.000 pada tahun 2025 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 11 Juni 2025.

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist mainly of income from foreign exchange gain, sale of fixed assets, and others from third parties.

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist mainly of other expense and foreign exchange loss.

32. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires the companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp1,000,000 in 2025, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 11, 2025.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang dividen - awal tahun	-	315.683
Penghapusan	-	(315.683)
Dividen yang dideklarasikan - Rp8,2 per saham pada tahun 2025 (dalam jumlah Rupiah penuh)	5.020.434	-
Pembayaran dividen	(5.008.229)	-
Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	12.205	-

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 11 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui bahwa 47,22% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2024 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp8,2 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	2025	2024
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	170.435	10.282
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%

b. Penjualan neto (Catatan 26)

	2025	2024
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	2.722.118	1.187.123
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,00%	0,00%

34. DIVIDEND

Dividends declared and paid in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Utang dividen - awal tahun	-	315.683
Penghapusan	-	(315.683)
Dividends yang dideklarasikan - Rp8,2 per saham pada tahun 2025 (in full Rupiah amount)	5.020.434	-
Pembayaran dividen	(5.008.229)	-
Dividends payable - end of the year presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 18)	12.205	-

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 52 dated on June 11, 2025 of Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the shareholders approved to distribute 47.22% of the 2024 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp8.2 per share (in full Rupiah amount).

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties were as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	170.435	10.282
Percentage to total consolidated assets	0,00%	0,00%

b. Net sales (Note 26)

STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	2.722.118	1.187.123
Percentage to total consolidated net sales	0,00%	0,00%

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Remunerasi manajemen kunci

	2025	2024
Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek	17.527.000	17.935.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	21,01%	24,02%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
1.	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan Trade receivables and sales
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/ Salaries and benefits for key management

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties were as follows: (continued)

c. Remuneration for key management

	2025	2024
Boards of Commissioners and Directors short-term employee benefits	17.527.000	17.935.000
Percentage to total consolidated general and administrative expenses	21,01%	24,02%

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the Company and the related parties.

Management believes that all trade receivable - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	2025	2024
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	62.146.930	49.005.032
Dana yang dibatasi penggunaannya	55.363.691	53.599.998
Investasi jangka pendek	16.241.815	14.931.733
Piutang usaha	638.631.617	668.712.383
Piutang lain-lain	2.459.684	1.179.435
Total aset keuangan lancar	774.843.737	787.428.581
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya	10.817.741	11.315.078
Total aset keuangan	785.661.478	798.743.659

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the fair values of the Group's financial instruments:

Current financial assets
Cash on hand and in banks
Restricted funds
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-current financial assets
Other non-current assets
Total financial assets

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

	2025	2024
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	786.850.240	688.991.294
Utang usaha	178.120.535	228.608.164
Utang lain-lain	29.577.465	15.122.426
Beban akrual	38.881.971	38.268.082
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	89.163.605	86.374.216
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.122.593.816	1.057.364.182
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	420.750.135	287.100.135
Total liabilitas keuangan	1.543.343.951	1.344.464.317

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the fair values of the Group's financial instruments: (continued)

Current financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term borrowings
Total current financial liabilities
Non-current financial liabilities
Long-term borrowings - net of current maturities
Total financial liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group's fair value hierarchy for the following financial assets and liabilities is as follows:

2025				
<i>Total</i>	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2) / <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) / <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	16.241.815	16.241.815	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	420.750.135	-	420.750.135	-

2024				
<i>Total</i>	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2) / <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) / <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	14.931.733	14.931.733	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	287.100.135	-	287.100.135	-

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - security deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank dan pinjaman. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The Group's principal financial instruments consist of cash on hand and in banks and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.

The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tahun	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
31 Desember 2025	50/(50) basis poin/ basis points	(3.437.889)/3.437.889	December 31, 2025
31 Desember 2024	50/(50) basis poin/ basis points	(3.706.908)/3.706.908	December 31, 2024

b. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara regular dan mencermati keadaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025/ Carrying value as at December 31, 2025
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	786.850.240	-	-	-	-	-	786.850.240
Utang usaha/Trade payables	178.120.535	-	-	-	-	-	178.120.535
Utang lain-lain/Other payables	29.577.465	-	-	-	-	-	29.577.465
Beban akrual/ Accrued expenses	38.881.971	-	-	-	-	-	38.881.971
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	89.163.605	82.808.031	56.268.012	61.389.499	266.639.149	(2.465.782)	553.802.514
Total	1.122.593.816	82.808.031	56.268.012	61.389.499	266.639.149	(2.465.782)	1.587.232.725

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ Carrying value as at December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	688.991.294	-	-	-	-	-	688.991.294
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	228.608.164	-	-	-	-	-	228.608.164
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	15.122.426	-	-	-	-	-	15.122.426
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	38.268.082	-	-	-	-	-	38.268.082
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	86.374.216	80.637.363	64.040.571	67.964.326	84.955.406	(1.272.180)	382.699.702
Total	1.057.364.182	80.637.363	64.040.571	67.964.326	84.955.406	(1.272.180)	1.353.689.668

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Grup pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Grup menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Grup, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup seluruhnya yang terpapar risiko kredit diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS karena sebagian kas dan bank, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam Rupiah.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain Dolar AS. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai Dolar AS terhadap Rupiah, Euro dan Dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.

With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.

The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 36. As at December 31, 2025 and 2024, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables which is disclosed in Note 7.

d. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the US Dollar. The Group faces non-US Dollar exchange risk as certain of its cash on hand and in banks, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in Rupiah.

The Group does not have any formal hedging policy for non-US Dollar exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and each of the Rupiah, Euro and Hong Kong Dollar, provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang selain Dolar AS:

	2025		2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in Dolar AS/US Dollar</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in Dolar AS/US Dollar</i>	
ASET					ASSETS
Kas dan bank	Rp 14.906.844 EUR 237.679 HK\$ 57.451 RMB 4.340 RM 257	888.264 279.760 7.385 621 63	Rp 30.693.889 EUR 91.505 HK\$ 151.696 RMB 4.790 RM -	1.899.139 95.408 19.555 656 -	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 36.547.093	2.177.756	Rp 38.877.601	2.405.495	Restricted funds
Investasi jangka pendek	Rp 16.241.815	967.812	Rp 14.931.733	923.879	Short-term investments
Piutang usaha: Pihak ketiga	Rp 325.048.911 EUR 555.789	19.368.902 654.192	Rp 359.934.592 EUR 562.828	22.270.424 586.833	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain	Rp 2.264.156	134.916	Rp 592.649	36.669	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	Rp 13.052.448 EUR 1.066.382 GBP 60.749 JPY 11.250.000	777.765 1.255.185 82.048 72.124	Rp 7.279.028 EUR 1.480.602 GBP 31.518 JPY -	668.392 1.553.896 41.844 -	Other non-current assets
Total aset		26.666.793		30.502.190	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 367.964.483	21.926.140	Rp 282.804.124	17.498.089	Short-term bank loans
Utang usaha: Pihak ketiga	Rp 105.056.355 EUR 567.952 GBP 6.334	6.260.062 668.508 8.555	Rp 114.653.747 EUR 189.092 GBP 18.304	7.094.032 197.157 23.027	Trade payables: Third parties
Utang lain-lain	Rp 29.577.464	1.762.452	Rp 8.946.184	589.318	Other payables
Beban akrual	Rp 35.048.877 EUR 108.375	2.088.480 127.563	Rp 33.903.978 EUR 176.573	2.097.759 184.104	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	Rp 4.004.188 EUR 13.107.819	238.600 15.428.564	Rp 4.832.026 EUR 15.124.406	298.974 15.769.467	Long-term borrowings
Total liabilitas		48.508.924		43.751.927	Total liabilities
Liabilitas - neto		(21.842.131)		(13.249.737)	Net liabilities

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The following table shows the Group's consolidated non-US Dollar-denominated assets and liabilities:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Penjabaran aset dalam mata uang selain Dolar AS, setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke Dolar AS di masa depan dengan kurs mata uang selain Dolar AS terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 atau ada kurs tukar lainnya.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar Dolar AS, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Tahun	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
31 Desember 2025	5% (5%)	16.782.000/(16.782.000)	December 31, 2025
31 Desember 2024	5% (5%)	6.464.800/(6.464.800)	December 31, 2024

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti biji plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The translation of the non-US Dollar-denominated assets, net of non-US Dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-US Dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into US Dollar at the prevailing exchange rate of the non-US Dollar to US Dollar as at December 31, 2025 or at any other rate of exchange.

The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024:

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

e. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan biji plastik secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Grup juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Grup.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh terhadap pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektivitas utang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap ekuitas Grup masing-masing adalah sebesar 1,05 dan 0,93.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

e. *Commodity price risk (continued)*

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.

Capital management

The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's debt-to-equity ratio was 1.05 and 0.93, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have two reportable operating segments namely manufacturing and distribution.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution (*)		Eliminasi/Elimination		Konsolidasian/Consolidated		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2.938.710.803	3.025.035.536	-	-	-	-	2.938.710.803	3.025.035.536	NET SALES
Laba (rugi) usaha	98.868.611	111.284.349	(521.022)	(589.833)	(648.815)	(326.893)	97.698.774	110.367.623	Operating profit (loss)
Bagian laba neto entitas anak	(510.602)	(578.036)	-	-	510.602	578.036	-	-	Equity in net earnings of a subsidiary
Beban keuangan	(70.168.251)	(76.403.210)	-	-	-	-	(70.168.251)	(76.403.210)	Finance expense
Pendapatan keuangan	560.994	486.353	170	468	-	-	561.164	486.821	Finance income
Beban pajak penghasilan	(15.439.199)	(23.837.551)	-	-	-	-	(15.439.199)	(23.837.551)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	13.311.553	10.951.905	(520.852)	(589.365)	(138.213)	251.143	12.652.488	10.613.683	Profit (loss) for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.636.787.361	3.354.144.137	144.956	339.927	204.323	(292.160)	3.637.136.641	3.354.191.904	Segment assets
Liabilitas segmen	1.860.257.836	1.619.702.570	14.748.501	13.922.928	(14.748.501)	(13.922.928)	1.860.257.837	1.619.702.570	Segment liabilities
Pengeluaran modal	284.366.408	47.625.218	-	-	-	-	284.366.408	47.625.218	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	164.835.042	153.015.295	-	-	-	-	164.835.042	153.015.295	Depreciation of fixed assets

(*) Segmen distribusi merupakan operasi dari entitas anak yang sejak Juli 2014 sementara berhenti beroperasi.

(*) Distribution segment is the operation from subsidiary, which starting July 2014 was temporarily stopped its operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

	2025	2024
Indonesia	1.506.668.648	1.618.158.695
Asia (di luar Timur Tengah)	674.076.495	585.619.052
Amerika	228.060.607	247.979.843
Eropa	201.691.957	135.695.476
Afrika	142.988.569	273.755.857
Timur Tengah	136.191.423	121.530.461
Australia dan Selandia Baru	49.033.104	42.296.152
Total	2.938.710.803	3.025.035.536

Aset berdasarkan wilayah geografis

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada:

	Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,	
	2025	2024
Indonesia	3.636.991.684	3.353.851.977
Hong Kong	144.957	339.927
Total	3.637.136.641	3.354.191.904

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 21 Januari 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mega First Corporation Berhad untuk menjual kepemilikan saham sebesar 10,25% di STENTA atau setara dengan 21.153.578 saham dengan harga RM1.28 per saham. Persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 12,50%. Pada tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan telah menerima pembayaran atas transaksi penjualan tersebut sebesar RM27.140.041 (nilai penuh) atau setara dengan Rp114.923.826.
- Perkembangan geopolitik terbaru telah mengakibatkan eskalasi militer yang signifikan di Iran dan seluruh kawasan Timur Tengah, sehingga menciptakan ketidakpastian ekonomi yang meningkat di wilayah tersebut. Seiring dengan situasi yang terus berkembang, terdapat banyak faktor dan peristiwa yang belum dapat diprediksi yang dapat berdampak terhadap operasi Grup.

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:

	2025	2024
Indonesia	1.506.668.648	1.618.158.695
Asia (excluding Middle East)	674.076.495	585.619.052
Amerika	228.060.607	247.979.843
Europe	201.691.957	135.695.476
Africa	142.988.569	273.755.857
Middle East	136.191.423	121.530.461
Australia and New Zealand	49.033.104	42.296.152
Total	2.938.710.803	3.025.035.536

Assets by geographical area

The following information shows the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located:

	Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,	
	2025	2024
Indonesia	3.636.991.684	3.353.851.977
Hong Kong	144.957	339.927
Total	3.637.136.641	3.354.191.904

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On January 21, 2026, the Company entered into a Share Purchase Agreement with Mega First Corporation Berhad to sale its 10.25% share ownership in STENTA or equivalent to 21,153,578 shares at RM1,283 per share. The percentage of the Company's ownership change in to 12.50%. On February 9, 2026, the Company have received payment for the share sale transaction amounted to RM27,140,041 (full amount) or equivalent to Rp114,923,826.
- Recent geopolitical developments have resulted in significant military escalation in Iran and across the Middle East, creating heightened economic uncertainty in the region and poses wide-ranging challenges for businesses operating within or connected to the region. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could impact on the Group's operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

2. Grup telah dan akan terus melakukan penilaian atas dampak konflik tersebut terhadap operasi Grup. Setiap dampak signifikan lebih lanjut, apabila ada, akan diungkapkan dalam pelaporan keuangan Grup pada periode-periode berikutnya.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

2. The Group has and continue to assess the impact of the war on the Group operations. Further significant impact of the situation, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

**PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)**

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 110 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

**PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)**

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 *Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109 *Financial Instruments*, PSAK 110 *Consolidated Financial Statements* and PSAK 207 *Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan**

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements**

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures**

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2025
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	62.017.668
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	2.876.457

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman bank jangka pendek	688.991.294	81.092.878	-	16.766.068	-	786.850.240	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	382.699.702	121.913.373	2.876.457	47.449.087	(1.136.105)	553.802.514	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(53.599.998)	(1.763.693)	-	-	-	(55.363.691)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.018.090.998	201.242.558	2.876.457	64.215.155	(1.136.105)	1.285.289.063	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	646.060.846	20.964.955	-	21.965.493	-	688.991.294	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	485.211.275	(109.497.198)	1.568.640	3.711.138	1.705.847	382.699.702	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(46.501.579)	(7.098.419)	-	-	-	(53.599.998)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.084.770.542	(95.630.662)	1.568.640	25.676.631	1.705.847	1.018.090.998	Total liabilities from financing activities

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

a. Significant non-cash activities

Significant non-cash financing activities:
Addition to fixed assets reclassified from advance for purchase fixed assets
Acquisition of fixed assets through long term borrowings

b. Changes in liabilities arising from financing activities